

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DENGAN TEKNIK PEMBUKUAN SEDERHANA

^{1*}Anggun Anggraini, ²Endang Ruhiyat, ³Indawati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02156@unpam.ac.id](mailto:dosen02156@unpam.ac.id), E-Ruhiyat_00020@unpam.ac.id, dosen02151@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman penyusunan dan pembuatan laporan keuangan pada siswa SMK yang dalam upaya meningkatkan keterampilan mereka di dunia kerja dan bisnis. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Materi kegiatan mengenai penyusunan laporan keuangan, dasar akuntansi dan evaluasi laporan keuangan sampai dengan pembuatan laporan keuangan. Target materi pada kegiatan penyuluhan PKM tercapai dengan cukup baik, dapat dilihat dari hasil pemahaman dari materi kegiatan. Untuk menerapkan hasil dari kegiatan masih diperlukan peran pimpinan dan guru SMK An-Nashihin dengan memperluas kegiatan *softskill* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam dunia kerja.

Kata Kunci : Dasar Akuntansi, dunia kerja, laporan keuangan

Abstract

Community service activities are held with the aim of providing an understanding of the preparation and production of financial reports to vocational school students in an effort to improve their skills in the world of work and business. Implementation of community service activities is carried out using lecture, tutorial and discussion methods. Activity material regarding the preparation of financial reports, basic accounting and evaluation of financial reports up to the preparation of financial reports. The target material for PKM extension activities was achieved quite well, which can be seen from the results of understanding the activity material. To implement the results of the activities, the role of An-Nashihin Vocational School leaders and teachers is still needed by expanding soft skills activities to improve students' abilities in the world of work.

Keywords: Basics Of Accounting, Business World, Financial Reports.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang inovatif, inovatif, dan berbakat akan sangat dibutuhkan pada masa depan karena jumlah tenaga kerja yang tersedia lebih sedikit daripada permintaan (Muthoo & Shepsle, 2017) dalam (Setyawati, I, dkk, 2022). Oleh karena itu, tantangan ke depan bagi generasi muda saat ini adalah mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Untuk bertahan dalam menghadapi persaingan lokal dan internasional, mereka harus belajar tentang bisnis dan jiwa kewirausahaan sejak dini (Knight, 2015).

Sulit mencari pekerjaan dapat disebabkan oleh banyak faktor, termasuk persaingan di dunia kerja, kemampuan sumber daya manusia, pengalaman, dan mudah putus asa (Rambe & Setyawati,

2017). Sumber daya manusia yang berpengalaman memiliki pengalaman yang lama dan kemampuan di atas rata-rata, sehingga faktor pengalaman dan kemampuan sangat berkaitan (Firmansyah et al., 2019). Namun, usaha yang cukup keras diperlukan untuk menjadi sumber daya manusia yang berpengalaman dan berbakat di atas rata-rata. Ada banyak pengusaha muda yang gagal memulai bisnis, terutama dalam skala home industry (Santini, 2017; Setyawati, Purnomo, et al., 2018). penyebab kegagalan bisnis dari pengusaha muda dan pemula Pengusaha muda dan pemula dapat menghambat pertumbuhan bisnis karena mereka mengurus bisnis mereka sendiri atau menggunakan sedikit tenaga kerja. Bisnis adalah kegiatan ekonomi yang selalu berubah, jadi Anda harus pandai melihat

peluang dan mengikuti tren pasar agar dapat berhasil. Jika dibantu oleh profesional pemasaran yang lebih mahir, tidak ada salahnya untuk melakukannya (Khan, 2014). Dengan membagi tanggung jawab bisnis kepada orang lain, peluang untuk berkembang akan lebih besar.

Rencana bisnis pengusaha muda dan pemula biasanya tidak matang dan terinci, yang menyebabkan bisnis mereka stagnan. Rencana bisnis mencakup detail tentang jumlah modal yang dikeluarkan, biaya produksi, strategi pemasaran, target omzet, dan informasi lainnya. Sebaiknya ditulis secara urut dan mendalam, selain untuk tujuan memberikan garis besar arah bisnis. dan mengukur kemajuan, rencana bisnis yang baik dapat meningkatkan nilai untuk mengajukan ke bank untuk mendapatkan kredit (Kirkwood & Walton, 2010).

Biaya produksi yang tidak sesuai dengan modal merupakan masalah ketiga yang dihadapi oleh pengusaha muda dan pemula. Bisnis harus dilakukan dengan penuh semangat, motivasi, dan optimisme. Namun, ini tidak berarti tidak memperhitungkan hal-hal dengan benar. Misalnya, ini dapat berarti tidak memperhitungkan modal yang diperlukan untuk bisnis, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara modal yang dimiliki dan biaya produksi. Akibatnya, mereka harus mencari pinjaman dari pihak eksternal, yang dapat mengganggu operasi, untuk menutupi biaya produksi yang melebihi modal. Bunga pinjaman adalah biaya yang harus dibayar dan akan mengurangi pendapatan bisnis.

Oleh karena itu, pelatihan siswa tentang pengelolaan keuangan sangat penting. Bahkan di sekolah dasar, SMP, dan SMA, semangat kewirausahaan ditanamkan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sangat penting untuk diperkenalkan (Setyawati, Suroso, et al., 2018). Dengan demikian, pengusaha muda dan pemula memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja, memberikan dampak multiplier bagi lingkungan sekitarnya.

Siswa SMK An-Nashihin Tangerang Selatan menerima pelatihan dan penyuluhan tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana dalam upaya meningkatkan keterampilan mereka di dunia

kerja dan bisnis. Ada perbedaan antara teori yang diajarkan di sekolah dan praktik di dunia kerja, sehingga pelatihan dan penyuluhan ini dapat mengimbangi perbedaan tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan peninjauan lapangan dan koordinasi dengan mitra. Survey awal yang dilakukan oleh tim pengusul untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait ketidakmampuan siswa dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara *offline* pada tanggal 16 November 2023. Metode kegiatan pengabdian yang digunakan adalah metode ceramah, tutorial, dan diskusi yang dipilih untuk menyampaikan materi. Pemanfaatan laptop dan Liquid Crystal Display (LCD) membantu peserta pelatihan lebih mudah memahami dan mengingat materi pelatihan relatif banyak dengan waktu pelatihan yang terbatas.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Melalui *Offline*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggun Anggraini, S.E., M.M., M.Ak, memberikan presentasi awal tentang penyusunan laporan keuangan. Dalam bagian ini, kita akan menemukan berbagai cara untuk mencatat data keuangan perusahaan selama periode akuntansi, yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja bisnis. Laporan keuangan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi mereka yang membuat keputusan investasi dan kredit. Siswa diharapkan dapat memahami pengertian laporan keuangan dan jenis-jenisnya; menguraikan dan menjelaskan tujuan penyusunan laporan keuangan; karakteristik laporan keuangan; alasan untuk memeriksa

laporan keuangan dan siapa yang berhak melakukannya; dan pihak mana saja yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang dibuat.

Indawati, S.E., M.M., M.Ak, memberikan materi kedua tentang dasar akuntansi. Proses dan tahapan akuntansi seperti mencatat, mengklasifikasi, dan melaporkan dibahas dalam materi ini. Siswa yang ingin menjadi ahli di bidang akuntansi harus memahami dan memahami dasar akuntansi. Salah satu tujuan dari pelajaran ini adalah agar siswa mempelajari cara mencatat akuntansi, menjelaskan, dan melaporkan laporan keuangan dengan cara yang memungkinkan orang lain untuk membuat penilaian dan membuat keputusan yang jelas.

Dr. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA., CMA, membahas evaluasi atau penilaian laporan keuangan untuk menghasilkan pendapat independen dari pihak ketiga tentang laporan keuangan yang akurat, lengkap, relevan, wajar, dan sesuai dengan prinsip akuntansi. Audit laporan keuangan terutama dilakukan untuk memastikan bahwa akuntan perusahaan telah mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Materi ini bertujuan untuk membantu siswa memahami jika ada kesalahan dalam laporan keuangan.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK An-Nashihin, dapat disimpulkan bahwa siswa kurang memahami cara mencatat dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Setelah mengikuti pelatihan, 80% siswa SMK An-Nashihin memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Siswa sangat tertarik untuk melakukan kegiatan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa mereka ingin melakukannya dengan baik.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada para SMK An-Nashihin Tangerang Selatan bahwa perlu diberikan penyuluhan dan pelatihan berkelanjutan terkait pengelolaan keuangan dan pembukuan yang akuntabel, selain itu pimpinan dan guru SMK An-

Nashihin harus memperluas kegiatan softskill untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A., Arham, A., & M. Elvin Nor, A. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Khan, M. T. (2014). The Concept of Marketing Mix and its Elements (A Conceptual Review Paper). *International Journal of Information, Business and Management*, 6(2), 95–107. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/17506200710779521>
- Kirkwood, J., & Walton, S. (2010). What motivates ecopreneurs to start businesses? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 16(3), 204–228. <https://doi.org/10.1108/13552551011042799>
- Knight, J. (2015). Updating the Definition of Internationalization. *International Higher Education*, 33, 42–46. <https://doi.org/10.1177/1028315315602927>
- Meini, Z., Safuan, S., Dewo, S. A., & Diyanti, V. (2018). Business cycles and earnings persistence: evidence from the ASEAN-5 countries. *International Journal of Economics and Management*, 12(November), 105–118.

- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Pada UMKM Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 137–150
- Muthoo, A., & Shepsle, K. A. (2017). Rules and Rule Breaking, Institutions and Institutional Change. <https://ostromworkshop.indiana.edu/pdf/seriespapers/2017spr-colloq/shepslepaper.pdf>
- Rambe, D., & Setyawati, I. (2017). Managing Stress to Improve the Human Resources Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(01), 24–28.
- Santini, C. (2017). Ecopreneurship and Ecopreneurs: Limits, trends and characteristics. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 9, Issue 4). <https://doi.org/10.3390/su9040492>
- Setyawati, I., Purnomo, A., Irawan, D. E., Tamyiz, M., & Sutiksno, D. U. (2018). A visual trend of literature on ecopreneurship research overviewed within the last two decades. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1–7.
- Setyawati, I., Suroso, S., Rambe, D., Damayanty, P., & Lestari, T. S. (2018). Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pada Sekolah Menengah Umum Di Kecamatan Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.31599/jabdima.v1i1.238>
- Sholeh, M., & Yusuf, M. (2020). Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan bagi Mahasiswa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 132–138. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.2563>
- Sujianto, A. E., Zaini, Z., & Rohmah, L. (2019). Pendampingan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 116. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3559>